



Efektivitas Penggunaan Flashcard Visual terhadap Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufrodat Bahasa Arab

Tahniah Salsabilah¹, M. Baihaqi², Hisbullah Huda³, Ainur Rofiq⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

⁴MTsN 2 Surabaya, Indonesia

E-mail: tahniahilah@gmail.com, baihaqi@uinsa.ac.id, hisbullahhuda@uinsa.ac.id, abirofiq70@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-08-05 Revised: 2025-09-12 Published: 2025-10-07 Keywords: <i>Visual Flashcards; Mufrodat; Arabic Language; Learning Effectiveness.</i>	This study was conducted to evaluate the effectiveness of flashcard media in improving students' ability to memorize Arabic vocabulary (mufrodat) at MTsN 2 Surabaya. The research employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group format, where Class VIII-A, consisting of 32 students, served as the experimental group, and Class VIII-B, with 31 students, functioned as the control group. The researcher used multiple-choice and essay tests as instruments, designed to measure students' mastery of vocabulary both at the initial stage (pretest) and the final stage (posttest). Data analysis indicated that the students' score distribution was normal, and the variance between groups was homogeneous. The significance value obtained from the Independent Sample t-test was 0.000 (<0.05), indicating a significant difference in learning outcomes between the experimental and control groups. The average posttest score of the experimental group increased by 13.47 points compared to the pretest. Although the control group also showed improvement, the magnitude of improvement was substantially lower than that of the experimental group. The findings suggest that the implementation of visual flashcards has a positive effect on students' ability to retain vocabulary while also enhancing their learning interest and active engagement during learning activities. Thus, this study reinforces the evidence that visual media, particularly flashcards, are effective in accelerating the mastery of foreign language vocabulary and enhancing students' learning motivation.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-08-05 Direvisi: 2025-09-12 Dipublikasi: 2025-10-07 Kata kunci: <i>Flashcard Visual; Mufrodat; Bahasa Arab; Efektivitas Pembelajaran.</i>	Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal mufrodat bahasa Arab di MTsN 2 Kota Surabaya. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan eksperimen semu dengan format pretest-posttest control grup, di mana kelas VIII-A yang berjumlah 32 siswa menjadi kelompok eksperimen, sedangkan kelas VIII-B dengan 31 siswa berfungsi sebagai kelompok kontrol. Peneliti menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda dan esai yang dirancang untuk mengetahui tingkat penguasaan mufrodat siswa baik pada tahap awal (pretest) maupun tahap akhir (posttest). Analisis data memperlihatkan bahwa distribusi nilai siswa bersifat normal dan varians antar kelompok homogen. Nilai signifikansi yang ditunjukkan melalui uji Independent Sample t-test sebesar 0,000 (<0,05), mengindikasikan adanya perbedaan hasil belajar yang nyata antara kelompok eksperimen dan kontrol. Rata-rata posttest kelompok eksperimen meningkat sebesar 13,47 poin dibandingkan pretest, meski terdapat peningkatan pada kelas kontrol, namun besarnya peningkatan tersebut jauh lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media flashcard visual berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengingat mufrodat, sekaligus menumbuhkan minat serta keaktifan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa media visual, khususnya flashcard, efektif dalam mempercepat penguasaan kosakata bahasa asing dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

I. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional peserta didik. Melalui bahasa, siswa dapat mengenali jati diri, memahami budaya, serta mengekspresikan ide dan perasaan (Hasnidar, 2021). Selain itu, bahasa juga

berfungsi sebagai sarana utama komunikasi yang memungkinkan individu untuk saling berinteraksi dan bertukar informasi secara efektif (Sakdiah & Sihombing, 2023). Jadi bahasa adalah sarana komunikasi utama yang penting bagi manusia, memungkinkan mereka untuk berinteraksi, menyampaikan ide, gagasan, dan

perasaan dengan cepat dan efektif. Dalam konteks pendidikan Islam, bahasa Arab menempati posisi khusus karena merupakan bahasa agama yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Muslim (Fahrurrozi, 2019). Namun, sebagai bahasa asing, bahasa Arab seringkali sulit dikuasai oleh siswa, mengingat penggunaannya yang jarang dalam kehidupan sehari-hari dan perbedaan struktur yang cukup jauh dengan bahasa Indonesia (Sakdiah & Sihombing, 2023).

Salah satu keterampilan fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan kosakata (mufrodat). Kosakata merupakan dasar untuk memahami dan menggunakan bahasa secara lisan maupun tulisan (Anshar, 2022). Dengan penguasaan mufrodat yang baik, siswa lebih mudah berbicara, menulis kalimat sederhana, serta memahami teks dasar berbahasa Arab (Ahmadi, 2024). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal dan mengingat mufrodat untuk jangka panjang. Hal ini sering disebabkan oleh rendahnya minat belajar dan metode pembelajaran yang kurang menarik (Sulistiawati et al., 2021). Kondisi ini juga berpengaruh pada rendahnya kemampuan membaca teks berbahasa Arab (Aura Rachmawati et al., 2023).

Metode belajar yang inovatif dan berbagai teknik menghafal yang beragam ternyata sangat membantu meningkatkan keterampilan mengingat kosakata bahasa Arab bagi siswa. Dalam hal ini, media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses belajar, karena bisa menggantikan kehadiran pengajar, membantu merangkum materi yang sulit dipahami, meningkatkan pemahaman peserta belajar serta mengurangi rasa bosan selama belajar (Ulfa, 2023). Media visual, seperti flashcard, membantu siswa mengasosiasikan kata dengan gambar (Vinda Prananingrum et al., 2020). Flashcard mempermudah pemahaman materi sekaligus meningkatkan keterlibatan aktif siswa (Y Brosh, 2019). Dengan media flashcard, siswa dapat mengakses informasi melalui tampilan visual, sehingga kegiatan belajar lebih mudah dan mendukung pemahaman materi (Saputra et al., 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Penelitian Lestari et al. (2020) menemukan bahwa penggunaan flashcard secara signifikan meningkatkan kemampuan kosakata siswa Madrasah Aliyah (Lestari et al., 2020).

Penelitian Nilma Sopha (2025) melaporkan adanya kenaikan nilai rata-rata penguasaan mufrodat siswa Madrasah Ibtidaiyah setelah menggunakan flashcard (Nilma Sopha, 2025). Sedangkan Qomarudin & Pratama (2024) menunjukkan bahwa flashcard memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan hafalan kosakata siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (Qomarudin & Pratama, 2024).

Meskipun penelitian tentang flashcard visual banyak dilakukan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Aliyah (MA), kajian mengenai efektivitasnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) masih sangat terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian difokuskan pada daerah tertentu, sehingga studi eksperimental di kota besar, khususnya Surabaya, masih jarang ditemukan. Hal ini menandakan perlunya penelitian lebih lanjut untuk menilai sejauh mana flashcard visual dapat meningkatkan penguasaan mufrodat siswa MTs, terutama pada kelas VIII yang sedang berada pada tahap penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah efektivitas media flashcard visual dalam meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa kelas VIII MTs di Surabaya serta meninjau kontribusinya sebagai strategi pembelajaran inovatif yang dapat menjadi panduan bagi guru dalam memilih media sesuai karakteristik peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini diterapkan metode *eksperimen semu (quasi-experimental)* dengan model *pretest-posttest control group design*. Menurut Borg & Gall (1993) dalam Hardani et al. (2020) penelitian eksperimen dianggap valid dalam penerjemahan ilmiah karena adanya pengawasan yang ketat terhadap variabel pengganggu. Hal ini cukup krusial dikarenakan dapat memastikan bahwasanya hasil yang didapat disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, bukan karena faktor lain yang tidak terkontrol (Hardani et al., 2020). Subjek penelitian adalah kelas yang sudah terbentuk sebelumnya dan dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol (Yogaswara et al., 2020), dengan tujuan menguji pengaruh perlakuan sambil tetap mengendalikan validitas internal (Farhan Arib et al., 2024).

Subjek penelitian terdiri dari 63 siswa kelas VIII MTs, dengan kelompok eksperimen berjumlah 32 siswa yang belajar mufrodat melalui flashcard visual, dan kelompok kontrol

berjumlah 31 siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional tanpa flashcard. Instrumen penelitian berupa tes mufrodat yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam mengenal, melafalkan, dan mengingat kosakata bahasa Arab.

Data dianalisis secara kuantitatif melalui uji normalitas Shapiro-Wilk untuk memeriksa distribusi data, uji homogenitas untuk mengecek kesamaan varians, dan uji-t independen untuk menilai perbedaan penguasaan mufrodat antar kelompok. Hasil dianggap signifikan jika $p < 0,05$, menandakan adanya pengaruh perlakuan yang bermakna.

Etika penelitian diperhatikan dengan memperoleh izin dari sekolah, menjelaskan tujuan penelitian kepada siswa dan orang tua, menjaga kerahasiaan data, serta memastikan partisipasi sukarela peserta. Dengan metode ini, diharapkan penelitian memberikan bukti empiris mengenai efektivitas flashcard visual dalam meningkatkan penguasaan mufrodat dan menjadi rekomendasi bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

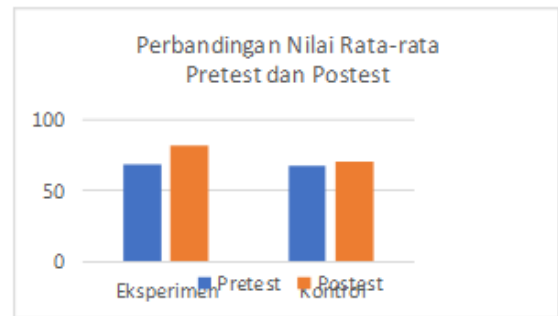
A. Hasil Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di MTsN 2 Kota Surabaya dan melibatkan dua kelas yang berbeda. Selama dua kali pertemuan, kelas eksperimen diperlakukan dengan penerapan media flashcard visual, sedangkan kelas kontrol tidak memperoleh perlakuan khusus dan tetap menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional.

Instrumen tes dalam penelitian ini disusun dalam bentuk 15 butir soal pilihan ganda untuk mengukur penguasaan konsep secara objektif, serta 5 butir soal esai untuk menilai kemampuan siswa dalam menjawab secara mendalam dan terstruktur. Tes ini digunakan pada awal (pretest) dan akhir pembelajaran (posttest) untuk mengukur perubahan dan perkembangan hasil belajar siswa. Instrumen ini disusun secara mandiri oleh peneliti dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal. Data hasil belajar siswa disajikan sebagai dasar untuk menganalisis efektivitas penggunaan flashcard visual terhadap kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	32	65	71	67.81	1.822
Posttest Eksperimen	32	78	88	81.28	2.247
Valid N (listwise)	32				



Gambar 1. Perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 67,81 pada pretest menjadi 81,28 pada posttest. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media flashcard visual berkontribusi positif terhadap peningkatan daya ingat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis	df	Sig.	Statis	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.116	32	.200*	.950	32	.145
Posttest Eksperimen	.112	32	.200*	.942	32	.085
Pretest Kontrol	.123	31	.200*	.943	31	.101
Posttest Kontrol	.143	31	.104	.941	31	.090

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) pada kelompok eksperimen dan kontrol lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis parametrik dapat digunakan. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk memastikan varians kedua kelompok bersifat homogen.

Setelah hasil uji normalitas menunjukkan distribusi data yang normal, analisis

berikutnya adalah uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah varian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat seragam (homogen). Uji ini penting agar hasil perbandingan rata-rata kedua kelompok dapat diinterpretasikan secara lebih valid. Berikut adalah tabel uji homogenitas.

Tabel 3. Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.492	3	122	.689

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,689 ($> 0,05$), sehingga varians kedua kelompok bersifat homogen. Selanjutnya dilakukan uji independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa Arab antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Pengujian independen sampel t-test dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui uji ini dapat dipastikan apakah penggunaan media flashcard visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional. Berikut cara melakukan pengujian uji-t tersebut:

Tabel 4. Uji T

Independent Samples Test						
t-test for Equality of Means						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Equal variances assumed	-25.394	62	.000	13.375	.527	14.428 -12.322
Equal variances not assumed	-25.394	60.855	.000	13.375	.527	14.428 -12.322

Berdasarkan uji Independent Samples t-test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Rata-rata hasil posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard visual berpengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan mufrodat siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini melibatkan dua kelas di MTsN 2 Kota Surabaya, yaitu VIII-A (32 siswa) sebagai kelompok eksperimen dan VIII-B (31 siswa) sebagai kelompok kontrol pada materi 'Iyādah al-Marḍā (عِيَادَةُ الْمَرْضَى). Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai 67,81 pada kelompok eksperimen, yang kemudian meningkat menjadi 81,28 pada posttest setelah perlakuan dengan media flashcard visual. Peningkatan sebesar 13,47 poin ini mengindikasikan efektivitas flashcard dalam membantu siswa mengingat mufrodat bahasa Arab. Selain meningkatkan aspek kognitif, penerapan flashcard juga mendorong keaktifan dan motivasi siswa melalui suasana belajar yang lebih interaktif. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana penggunaan media flashcard visual terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa Arab. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori asosiasi visual, yakni keterhubungan antara kata dengan gambar yang merepresentasikannya, sehingga memudahkan proses encoding dan recall memori. Selain itu, flashcard memberikan stimulus belajar yang lebih menarik dibandingkan teks konvensional, karena memunculkan elemen visual, permainan, serta aktivitas interaktif yang mampu menumbuhkan motivasi dan meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari (2020) yang menegaskan efektivitas media berbasis visual dalam memperkuat daya ingat kosakata bahasa asing. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Qomarudin (2024), yang menemukan bahwa penggunaan media kartu belajar mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta mempermudah pemahaman kosakata. Senada dengan itu, penelitian terbaru oleh Nilma Sopha (2025) menunjukkan bahwa flashcard tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar melalui suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa media visual berbasis kartu efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek penguasaan mufrodat.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan.

Pertama, durasi penelitian relatif singkat, hanya berlangsung selama dua kali pertemuan, sehingga belum dapat menggambarkan dampak penggunaan flashcard dalam jangka panjang. Kedua, lingkup penelitian terbatas pada satu madrasah dengan jumlah sampel tertentu, sehingga generalisasi hasil ke konteks sekolah lain masih perlu dilakukan secara hati-hati. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan periode lebih panjang, sampel yang lebih besar, serta pengembangan variasi penggunaan media flashcard sangat dianjurkan untuk memperkaya temuan ini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MTsN 2 Kota Surabaya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek penguasaan mufrodah bahasa Arab. Selain memberikan dampak kognitif berupa peningkatan nilai, media ini juga menumbuhkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, sehingga layak dijadikan strategi alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan memodifikasi flashcard dengan variasi permainan, aktivitas kelompok, maupun pengembangan berbasis digital untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Bagi siswa, flashcard visual dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar mandiri guna memperkuat hafalan kosakata di luar kelas. Sementara itu, penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan sampel yang lebih luas, durasi pembelajaran yang lebih panjang, serta mengembangkan desain flashcard digital agar lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, M. (2024). Teknik Pembelajaran Mufradat dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike. *AL-WARAAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 32–41. <https://doi.org/10.30863/awrq.v4i2.5547>
- Anshar. (2022). Korelasi Penguasaan Mufradah Bahasa Arab dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab. *Al-Maraji' // Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6, 67–81.
- Aura Rachmawati, S., ElMubarak, Z., & Nawawi, M. (2023). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 12(1), 46–50. <https://doi.org/10.15294/la.v12i1.67552>
- Fahrurrozi, Z. (2019). Urgensi pembelajaran bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Reflektika URGensi*, 14(2), 151–170.
- Farhan Arib, M., Suci Rahayu, M., A Sidorj, R., & Win Afgani, M. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Fatmi Utami, E., Rahmatul Istiqomah, R., Asri Fardani, R., Juliana Sukmana, D., & Hikmatul Auliya, N. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hasnidar. (2021). Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(3), 197–206. <https://doi.org/10.58230/27454312.105>
- Lestari, H., Rahman, A., & Kurniati Asri, W. (2020). Efektivitas Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Awaluddin Kuo Kabupaten Mamuju Tengah. *Al-Fashahah: Journal Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 3(1), 106.
- Nilma Sopha, P. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card dalam Meningkatkan Hafalan Mufradah Bahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Jelutung Kota Jambi. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/akhlaq.v2i2.699>
- Qomarudin, M., & Pratama, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Kelas IV di MI Se Kecamatan Bumi Agung Way Kanan. 11(3), 227–231.

- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Sastra Arab. *Jurnal Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1), 35.
- Saputra, D., Fidri, M., Fatoni, & Nurhayati. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata. *Jurnal AS-SAID*, 2022(1), 127–137.
- Sulistiawati, E., Hadi Setiawan, A., & Putri Mahardini, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Al-Anshor Gedong Tataan. *Al Mitsali*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.51700/almitsali.v1i1.229>
- Ulfa, M. (2023). Peran Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Seumubeuet : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 20. <https://journal.ymal.or.id/index.php/yayas/anmadinahjsmbt/article/view/594>
- Vinda Prananingrum, A., Nur Rois, I., & Sholikhah, A. (2020). Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3(1), 303-319. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/32298>
- Y Brosh, H. (2019). Arabic language-learning strategy preferences among undergraduate students. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 9(2), 351–377. <https://doi.org/10.14746/ssl.2019.9.2.5>
- Yogaswara, M., Novendra Maula, A., Almujaib, S., & Ramafrizal, Y. (2020). Analisis Perbandingan Metode Problem Based Learning Dan Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 5(2), 224–240. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v5i2.93>